

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *TRIPLE ELIMINASI* DI DESA SUKADANA KEC. CAMPAKA KAB. CIANJUR TAHUN 2023

Resti Nursari¹, Naili Rahmawati², Ira Kartika³, Sri Hennyati A⁴, Yeti Hernawati⁵
¹STIKes Dharma Husada

Email : restinursari85@gmail.com

²STIKes Dharma Husada

³STIKes Dharma Husada

⁴STIKes Dharma Husada

⁵STIKes Dharma Husada

ABSTRACT

Triple elimination is a program that aims to achieve and maintain mother-to-child elimination of HIV/AIDS, Hepatitis B and Syphilis in order to achieve better health for women, children and their families through a coordinated approach. The achievement of triple elimination at the Campaka Health Center in 2022 was 57.51%, around 731 pregnant women with a target number of 1271 pregnant women. Meanwhile in Sukadana Village it reached 44.23% or around 46 people with a target of 104 pregnant women. This is of course still below the set target where triple elimination is expected to reach 100%. The aim of the study was to determine the effect of education on pregnant women's knowledge of triples in Sukadana Village, Campaka District. This research method is a quantitative research. This research is a pre-experimental study with a one group pre-test post-test design. The population in this study were all 45 pregnant women in Sukadana Village, Campaka District. The sample technique used is the total sampling technique where the entire population is used as the research sample. The results of the study showed that before being given education, the knowledge of pregnant women who were good was 0 (0), 9 people (20%) had enough knowledge and 36 people (60%) lacked knowledge. After being given education on good knowledge of pregnant women as many as 20 people (44.4%), enough as many as 19 people (42.4%) and less as many as 6 people (13.2%). There is an Influence of Providing Education on Pregnant Women's Knowledge About Triple Elimination. It is hoped that this can be input or information in improving the management and services of triple elimination for pregnant women in preventing the transmission of HIV, Syphilis and Hepatitis B from mother to child.

KEY WORDS : Education, Knowledge, Triple Elimination

LITERATURE : 42 (2012-2022)

Abstrak

Triple eliminasi adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi. Pencapaian triple eliminasi di Puskesmas Campaka pada tahun 2022 sebesar 57.51% sekitar 731 orang bumil dengan jumlah sasaran bumil 1271 orang. Sementara di Desa Sukadana mencapai 44.23% atau sekitar 46 orang dengan sasaran ibu hamil 104 orang. Hal ini tentu masih dibawah target yang ditentukan dimana pencapaian triple eliminasi diharapkan mencapai 100%. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang triple di Desa Sukadana Kecamatan Campaka. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan rancangan one group pre test post test. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di Desa Sukadana Kecamatan Campaka sebanyak 45 orang. Teknik sampel yang digunakan menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan edukasi pengetahuan Ibu hamil yang baik sebanyak 0 (0), pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (20%) dan kurang sebanyak 36 orang (60%). Sesudah diberikan edukasi pengetahuan Ibu hamil yang baik sebanyak 20 orang (44.4%), cukup sebanyak 19 orang (42.4%) dan kurang sebanyak 6 orang (13.2%). Terdapat Pengaruh Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi dalam meningkatkan manajemen dan pelayanan triple eliminasi pada ibu hamil dalam pencegahan penularan penyakit HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak.

KATA KUNCI : Edukasi, Pengetahuan, Triple Eliminasi

KEPUSTAKAAN : 42 (2012-2022)

I. PENDAHULUAN

Triple eliminasi adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi.

Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan program *Triple Eliminasi* antara lain pengetahuan, informasi, dukungan melakukan pemeriksaan dan faktor lainnya seperti niat, keterjangkauan jarak, dukungan dari pasangan, *self-efficacy* dan ekspektasi hasil.

Pencapaian *triple eliminasi* di Puskesmas Campaka pada tahun 2022 sebesar 57.51% sekitar 731 orang bumil dengan jumlah sasaran bumil 1271 orang. Sementara di Desa Sukadana mencapai 44.23% atau sekitar 46 orang dengan sasaran ibu hamil 104 orang. Hal ini tentu masih dibawah target yang ditentukan dimana pencapaian *triple eliminasi* diharapkan mencapai 100%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur menunjukkan bahwa 7 (70%) dari 10 ibu hamil tidak mengetahui bahwa selama kehamilan ibu harus melakukan pemeriksaan *triple eliminasi*. Penyebab kurangnya ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *triple eliminasi* karena kurangnya sosialisasi dari petugas puskesmas dan adanya rasa takut pada ibu hamil untuk memeriksakan kesehatannya dengan alasan takut jarum suntik. Hal ini perlu menjadi perhatian sehingga angka kejadian penyakit menular dapat dikurangi dengan pendeteksian dari mulai masa kehamilan.

Peran bidan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 pada area keenam kompetensi bidan yaitu promosi kesehatan dan Konseling. Berdasarkan peraturan tersebut bidan diharapkan mampu melakukan perannya secara maksimal pada kompetensi promosi kesehatan ibu hamil tentang program *triple eliminasi* menggunakan media *leaflet* untuk mencegah penularan dari ibu ke anak

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kehamilan merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) setelah itu terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta yang tahap akhirnya adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm.

Triple Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak.

HIV adalah *retrovirus* golongan RNA yang spesifik menyerang sistem imun/kekebalan tubuh manusia. Infeksi HIV mengakibatkan penurunan sistem imunitas/kekebalan tubuh yang membuat tubuh sangat lemah dan kesulitan hingga gagal melawan infeksi tumpangan (*oportunistik*) seperti virus, jamur, bakteri dan parasit.

Sifilis adalah salah satu penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan infeksi bakteri *Treponem Pallidum* (Liazmi dan Mubina, 2020).

Hepatitis B merupakan penyakit kronis yang asimtomatik (tanpa gejala) mampu mengakibatkan kematian sehingga diperlukan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnose dan pengobatan yang adekuat

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang ketika melakukan penginderaan terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).

Edukasi secara umum adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan rancangan *one group pre test post test*. Dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok subjek yang akan diobservasi sebelum dan setelah dilakukan

intervensi. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

Sampel yang digunakan menggunakan teknik *total sampling* dimana sampel dipilih sesuai dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 45 orang ibu hamil yang ada di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Bulan Juni tahun 2023.

Instrumen dalam pengumpulan data adalah lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan yang dilakukan pengambilan data sebanyak dua kali yaitu data awal pada saat *pretest* pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* sebelum diberikan edukasi *leaflet* sedangkan data yang kedua adalah pada saat *post test* yaitu pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* sesudah diberikan edukasi *leaflet*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Deskripsi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi Sebelum Diberikan Edukasi Di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Tahun 2023

Pengetahuan	N	%
Baik	0	0
Cukup	9	20
Kurang	36	60
Total	45	100

Dari tabel diatas menunjukkan ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 0 (0), ibu hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (20%) dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 36 orang (60%).

Tabel 4.2 Deskripsi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi Sesudah Diberikan Edukasi Di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Tahun 2023

Pengetahuan	N	%
Baik	20	44.4
Cukup	19	42.4
Kurang	6	13.2
Total	45	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (44.4%), ibu hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (42.4%) dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (13.2%).

Tabel 4.3 Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi Di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Tahun 2023

Pengetahuan	Mean	Std Deviation	P Value
Sebelum	42.27	10.515	0.000
Sesudah	74.20	12.948	

Berdasarkan hasil uji *Paired T Test* didapatkan hasil p value $0.000 < 0,05$, hal ini menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat Pengaruh Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Triple Eliminasi* Di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Tahun 2023

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Triple Eliminasi* Di Desa Sukadana Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes, RI. Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifillis dan Hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) : Jakarta. Kemenkes RI; 2019.
2. Mulyana, R.S., Widyasih, H., Purnamaningrum, Y.E. Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Trimester I, Volume 8 no 2, Tersedia di : 2015
3. Musri, Hafnidar dan Ismail. Efektivitas Media Promosi Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kabupaten Pidie

- Aceh. 2017. Vol. 3, No. 1, Februari 2017: 206-211.
4. Mardyanasari dan Ratnaningsih. Upaya Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan Hiv/Aids Pada Kehamilan; 2020
 5. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Pencegahan penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI; 2015
 6. World Health Organization. Regional Framework for the Triple Elimination of Mother-to-child Transmission of HIV , Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific 2018 – 2030. May 2017, 1 OF 1-20
 7. Izah. N, Nisa dan Zulfiana. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (Hiv, Hepatitis dan Sifilis) Di Lingkungan Politeknik Harapan Bersama; 2018
 8. Kemenkes RI. Pedoman Pelaksanaan Pencegahan penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI; 2019
 9. Taylor, M., Newman, L., Ishikawa, N., Laverty, M., Hayashi, C., Ghidinelli, M., Pendse, R., Khotenashvili, L., and Essajee, S. Elimination of motherto-child transmission of HIV and Syphilis (EMTCT): Process, progress, and program integration. PLoS Medicine. 2017.14(6), 1–10
 10. Visser, M., Van Der Ploeg, C. P. B., Smit, C., Hukkelhoven, C. W. P. M., Abbink, F., Van Benthem, B. H. B., & Op De Coul, E. L. M. (2019). Evaluating progress towards triple elimination of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B in the Netherlands. BMC Public Health, 19(1), 1–9
 11. Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
 12. Lumy F, Donsu dan Sambiot. Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. Jurnal Ilmiah Bidan, Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017.
 13. Petralina, B.-. Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi. Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan. 2020.10(1).
 14. Taylor, M., Newman, L., Ishikawa, N., Laverty, M., Hayashi, C., Ghidinelli, M., Pendse, R., Khotenashvili, L., and Essajee, S. (2017). Elimination of motherto-child transmission of HIV and Syphilis (EMTCT): Process, progress, and program integration. PLoS Medicine, 14(6), 1–10
 15. Fatimah, M., Respati, S. H., & Pamungkasari, E. P. 2020. Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV, Syphilis, and Hepatitis B, in Semarang. Journal of Health Promotion and Behavior, 5(2), 124–134
 16. Gozali, A. P. Diagnosis , Tatalaksana , dan Pencegahan Hepatitis B dalam Kehamilan. CDK Journal. 2020. 47(5), 354–358.
 17. Putri, D. K. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan pemeriksaan Hepatitis. Nursing Arts; 2019: 13(1), 12–22
 18. Petralina B. *Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Elimenasi*. Jurnal Kesehatan Husada Mahakam; 2020; 5 (2): 85-91
 19. Ghani, Estiaji dan Irla Kusuma. Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS. Jurnal IKESMA Volume 10 Nomor 1 Maret 2014
 20. Lumy F, Donsu dan Sambiot. Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. Jurnal Ilmiah Bidan, Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017.

21. Liazmi, M. C., dan Mubina, J. F. Hubungan antara Sifilis dengan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*; 2020: 2(1), 25–30
22. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Pencegahan penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI; 2020
23. Rinandari, U., Yustin, E., & Sari, E. Terapi Sifilis Terkini. *Tinjauan Pustaka*; 2020: 47(9), 647–658
24. Nugroho, A. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. *Skripsi*; 2019
25. Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014
26. Ghani, Estiaji dan Irla Kusuma. Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal IKESMA Volume 10 Nomor 1 Maret 2014*
27. Lumy F, Donsu dan Sambit. Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Bidan, Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017*.
28. Wijhati. E R. Pengetahuan HIV pada Ibu Rumah Tangga HIV Knowledge Among Housewives. *Journal of Health Studies Vol 4, No. 2, September 2020, pp. 85-89*.
29. Fatimah, M., Respati, S. H., & Pamungkasari, E. P. Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV, Syphilis, and Hepatitis B, in Semarang. *Journal of Health Promotion and Behavior*; 2020:5(2), 124–134
30. Mehta, Antala, Mistry and Goswarni. Seropositivity of hepatitis B, hepatitis C, syphilis, and HIV in antenatal women in India. *Infect Dev Ctries* 2013; 7(11):832-837.
31. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabet; 2016
32. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabet; 2018
33. Hidayat, A. *Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap)*. Jakarta. Salemba Medika; 2017
34. Mubarak, W. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika; 2011
35. El Bcheraoui, C., Nieto, G., Dubon, A., Gagnier, M., Sutton, M., & Mokdad, A. Disparities in HIV screening among pregnant women El Salvador. *PLoS ONE*, 8(12), 1–8; 2013
36. Devi Indrawati, N., Damayanti, F. N., dan Nurjanah, S. 2018. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 69; 2018
37. Heryani, Kusumawaty dan Samrotul, 2020. Efektivitas Leaflet Terhadap Peningkatan Keterampilan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan STIKES Widya Husada, Vol. 11 No. 1. ISSN 2086-8510 (Print), ISSN 2655-5875; 2020*
38. Yuni H, Masnarivan Y, Maisyaroh S, Aisyah P, Ramdhani, YMS I. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. Vol.6 No.2. ISSN: 2579-6283; 2022*
39. Fatimah M, Respati SH, Pamungkasari EP. Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV,

- Syphilis, and Hepatitis B, in Semarang. *J Heal Promot Behav.* 2020;5(2):124–34
40. Koamesah SMJ, Trisno I, Rante SDT. Relationship between Knowledge, Family Support, Frequency of Information, and Attitude Towards Triple Elimination Testing During COVID-19. *J Community Health.* 2021;3(1):1–9
41. Herlambang H, Kusdiyah E, Syauqy A, Harahap AH. Peningkatan Pengetahuan Tentang Triple Elimination di Pijoan, Muaro Jambi. *Med Dedication J Pengabdian Kpd Masy FKIK UNJA.* 2021 Nov;4(2):304–7
42. Puji Andari, Khafidhoh dan Musdalifah. Hubungan Pitc (Provider Initiated Testing And Counseling) Oleh Bidan KIA/KB Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang PPIA (Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak) Di Wilayah Kerja Puskesmas Brati. *Midwifery Care Journal*, Vol. 1 No.4, Juli 2020, e-ISSN 2715-5978